

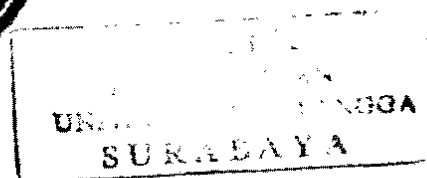
Escherichia coli
Staphylococcus aureus

SKRIPSI

DETEKSI *Escherichia coli* DAN *Staphylococcus aureus* PADA SUSU SEGAR LANGSUNG DARI PETERNAKAN DAN SUSU SEGAR YANG BEREDAR DI WILAYAH SURABAYA



KH. 1169.78
1997
A



OLEH :

NINIK KRISTYORINI

PONOROGO - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1997

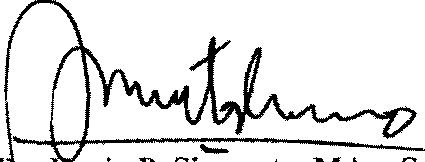
**DETEKSI *Escherichia coli* DAN *Staphylococcus aureus* PADA
SUSU SEGAR LANGSUNG DARI PETERNAKAN DAN
SUSU SEGAR YANG BEREDAR DI WILAYAH
SURABAYA**


OLEH

NUNIK KRISTYORINI
069211852

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,


Dr. Hario P. Siswanto, MAppSc.
Pembimbing I


Prof. Dr. H. Soehartojo H.MSc.drh
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia penguji



Rr. Ratih Ratnasari, SU. drh.

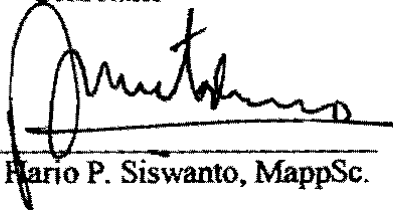
Ketua



Hj. Rini Soehartojo, drh.

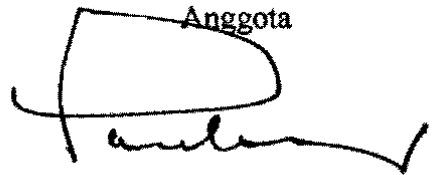
Didik Handijatno, MS. drh.

Sekretaris



Dr. Hario P. Siswanto, MappSc.

Anggota



Prof. Dr. H. Soehartojo H.MSc. drh.

Anggota

Anggota

Surabaya, Pebruari 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan

Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, MS., drh.
NIP. 130350739

**DETEKSI *Escherichia coli* DAN *Staphylococcus aureus* PADA
SUSU SEGAR LANGSUNG DARI PETERNAKAN
DAN SUSU SEGAR YANG BEREDAR
DI WILAYAH SURABAYA**

Nunik Kristyorini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas susu segar yang diperoleh langsung dari peternakan dan susu segar edar yang diperoleh dari pedagang susu keliling dalam hubungannya dengan jumlah kuman *E.coli* dan tingkat pencemaran kuman *S.aureus* berlandaskan surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan no 17 /Kpts / DJP / Deptan / 83 tentang syarat-syarat, tata cara, pengawasan dan pemeriksaan kualitas susu produksi dalam negeri.

Sampel penelitian ini berupa susu segar yang diperoleh langsung dari peternakan dan susu segar edar yang diperoleh dari pedagang susu keliling, masing-masing diambil sebanyak 10 sampel. Untuk penghitungan kuman *E.coli* digunakan metode Most Probable Number (MPN). Penanaman kuman *S.aureus* dilakukan pada media Mannitol Salt Agar (MSA).

Data yang diperoleh dari hasil penghitungan kuman *E.coli* dianalisis dengan uji t, sedangkan data yang diperoleh dari hasil pertumbuhan kuman *S.aureus* dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kuman *E.coli* pada susu segar yang diperoleh langsung dari peternakan maupun susu segar edar yang diperoleh dari pedagang susu keliling, melebihi ketentuan pemerintah. Terdapat perbedaan yang nyata antara jumlah kuman *E.coli* yang pada susu segar yang diperoleh langsung dari peternakan dan susu segar edar ($p < 0.05$). Prosentase tingkat pencemaran kuman *S.aureus* pada susu segar yang diperoleh langsung dari peternakan maupun susu segar edar tidak menunjukkan perbedaan yang berarti, keduanya menunjukkan prosentase angka yang tinggi.